

ABSTRACT

Nindyah Pratiwi. 2016. *Project-Based Learning to Enhance Junior High School Students' Motivation in Learning the Speaking Skill.* Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

The speaking skill has been found to be a fundamental skill in teaching and learning English. Of all the four skills (listening, speaking, reading and writing), speaking seems intuitively the most important. The researcher tried to show that Project-Based Learning can increase language skill including speaking skill. Through the project, the students are also given chance to improve themselves as part of learner-centered. Project-Based Learning is hopefully to enhance the students' language skill especially speaking and their motivation in learning the speaking skill. In this regard, the questions are elaborated in (a) to show that Project Based Learning is effective to improve students' achievement in speaking skill and (b) to see that Project-Based Learning is effective to enhance students' motivation in learning the speaking skill.

This study employed both quantitative and qualitative data. This study used statistical *t*-test to discover the effect of using Project-Based Learning in improving students' speaking skill based on the score of pretest and posttest of Experimental Group and Control Group. The questionnaire and interview were used to gain the qualitative data in order to know the effect of using Project-Based Learning in enhancing students' learning motivation. The samples of this study was the Eighth Grade students in SMP 1 Tempel in academic year 2014-2015. The samples of this study were 32 students as part of Experimental Group.

The result shows the effectiveness of PBL to improve the students' speaking achievement, and it is supported by the quantitative findings. It could be seen from the better achievement at the post-test which is compared to the result of pre-test. It can be seen based on the mean in pre-test of 32 students of the experimental group is 9.06 and mean in post-test is 10.8. While the mean in pre-test of 32 students of the control group is 9.69 and mean in post-test is 9.8. The *t*-test results label equal variances which is assumed gives the *t*-value ($t = 2.530$) and the degree of freedom ($df = 62$). The 2-tailed significance (*P* value) of 0.014 which means that *p* is off the scale (*t* table is at 1.669 at *P*= 0.05). It indicates that the difference is significant because the *t*- test result is higher than the *t* table ($2.530 > 1.669$). The students' scores based on the post-test result is indeed better than their scores in pre-test which indicates that the treatment is effective and it contributes the students' speaking skill as seen from the score difference.

The result of the questionnaire and the interview also supported the quantitative data, and it can be concluded that Project-Based Learning enhanced the students' motivation in learning the speaking skill. From the result of questionnaire and interview, the students gave statements which show that Project-Based Learning provides them many beneficial points. They stated that through Project-Based Learning, they not only enjoyed many activities such as acting in drama, making wall magazine and retelling the story but they also got more confidence to speak English. With the result, it can be concluded that the

Project-Based Learning is able to improve Junior High School students' motivation in learning the speaking skill. The project provides opportunity to the students to become more creative and engaged in the interaction. So, they feel like they are eager to be involved in every activity.



ABSTRAK

Nindyah Pratiwi. 2016. *Project-Based Learning to Enhance Junior High School Students' Motivation in Learning the Speaking Skill.* Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan mendasar dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris. Dari empat keterampilan (mendengar, berbicara, membaca dan menulis), berbicara menjadi ketrampilan yang paling penting. Peneliti mencoba menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek, para siswa juga diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sebagai bukti bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek ini adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan keterampilan bahasa siswa terutama berbicara dan motivasi mereka dalam belajar keterampilan berbicara. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut (a) menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek efektif untuk meningkatkan prestasi keterampilan berbicara siswa dan (b) menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar ketrampilan berbicara.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan statistik t-test untuk mengetahui pengaruh penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa berdasarkan nilai pre-test dan post-test dari kelompok eksperimen dan kontrol. Kuesioner dan wawancara digunakan untuk memperoleh data kualitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa Kelas VIII di SMP 1 Tempel pada tahun akademik 2014-2015. Sampel dari penelitian ini adalah 32 siswa sebagai bagian dari kelompok Eksperimental.

Hasil penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan prestasi berbicara siswa, dan didukung oleh temuan kuantitatif. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang lebih baik pada saat post-test dibandingkan dengan hasil pre-test. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata - rata pada pre-test dari 32 siswa kelompok eksperimen adalah 9.06 dan pada post-test adalah 10.8. Sedangkan nilai rata - rata pada pre-test dari 32 siswa kelompok kontrol adalah 9.69 dan pada post-test adalah 9.8. Hasil uji *t* menunjukkan sampel merupakan varian yang sama, *t*-value (*t* = 2.530) dan *df* = 62. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan karena hasil *t*-test lebih tinggi dari *t* pada tabel ($2,530 > 1,669$). Nilai siswa pada saat post-test memang lebih baik dari nilai mereka pada saat pre-test yang menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek efektif dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa seperti yang terlihat dari perbedaan nilai.

Hasil kuesioner dan wawancara juga mendukung data kuantitatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari keterampilan berbicara. Dari hasil kuesioner dan wawancara, para siswa memberi pernyataan yang menunjukkan bahwa

Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan mereka banyak kegiatan yang bermanfaat. Mereka menyatakan bahwa melalui Pembelajaran Berbasis Proyek, mereka tidak hanya menikmati berbagai kegiatan seperti drama, membuat majalah dinding dan menceritakan kembali cerita yang mereka baca dari narrative text tetapi mereka juga bisa merasakan bahwa kepercayaan diri mereka untuk berbicara bahasa Inggris meningkat. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek mampu meningkatkan motivasi siswa SMP dalam mempelajari keterampilan berbicara. Proyek ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi lebih kreatif dan terlibat dalam interaksi. Jadi, mereka sangat ingin terlibat dalam setiap kegiatan dan berinteraksi dengan siswa yang lain dalam mengerjakan tugas proyek.

